

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-undang No.23 Tahun 2003 memiliki arti usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan sebuah proses yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Seperti yang kita ketahui, mengenyam pendidikan merupakan salah satu hak yang harus terpenuhi. Pendidikan sendiri memiliki tiga jenis, yakni pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal. Pendidikan formal meliputi pendidikan yang sudah sering kita ketahui, dimulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga ke jenjang perguruan tinggi. Pendidikan informal meliputi pendidikan yang terjadi di lingkungan keluarga atau masyarakat, dalam bentuk pelatihan yang diselenggarakan secara mandiri atau tanpa ada organisasi tertentu. Kemudian yang terakhir yakni pendidikan non-formal, pendidikan non-formal yakni segala bentuk pendidikan yang terjadi diluar lembaga pendidikan formal.

Pendidikan sangatlah menentukan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Dari pendidikan diharapkan dapat melahirkan manusia (masyarakat) yang berkualitas. Untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas, tentu diperlukannya pendidikan yang berkualitas pula. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, Menteri Pendidikan Nasional telah melakukan perubahan kurikulum yang diharapkan dapat

menyempurnakan sistem pendidikan. Selain dari segi perubahan kurikulum itu sendiri, ada hal yang harus diperhatikan pula seperti pentingnya ketersediaan sumber belajar dan bahan ajar dalam menunjang pembelajaran.

Pendidikan juga memiliki fungsi sebagai pengembang sekaligus pembentuk watak dan peradaban bangsa. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diindikasikan melalui pencapaian prestasi belajar siswa. Prestasi belajar sendiri didapat melalui serangkaian proses evaluasi pembelajaran selama satu periode. Evaluasi yang dilakukan oleh guru tersebut berwujud nilai yang berupa angka atau huruf, kemudian dilaporkan dalam buku laporan hasil belajar atau rapor. Melalui prestasi belajar tersebut, dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa.

Kompri (2017) mengemukakan dalam bukunya yang berjudul *Belajar: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* bahwa secara garis besar proses belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu jasmani siswa dan faktor psikologis, yaitu kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, bakat. Faktor-faktor eksternal meliputi lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya, sedangkan lingkungan nonsosial atau instrumental, yaitu kurikulum, program, fasilitas belajar, guru. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar guru di dalam kelas/ sekolah.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berada di lingkungan belajar yang berfungsi untuk membantu keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan sebagai bahan untuk belajar. Hal tersebut dapat berupa kombinasi ataupun terpisah asalkan masih dapat mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar ataupun kompetensi pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya berasal dari media cetak saja (modul, buku

teks), namun juga dapat didapat melalui internet, media peraga, atau pun alat-alat laboratorium.

Kegiatan pembelajaran memang seharusnya memiliki sumber belajar yang beragam. Sehingga memudahkan siswa untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan ketersediaan sumber belajar yang memadai, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sejauh ini penulis menemukan penelitian yang menganalisis soal ketersediaan sumber belajar terbilang sedikit, sedangkan kontribusi dari ketersediaan sumber belajar dirasa penting. Seperti pada tahun 2019 Banat membahasnya dalam skripsi yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris*. Di mana dalam penelitian tersebut, Banat mendapat hasil bahwa prestasi belajar bahasa Inggris siswa dipengaruhi dari jenis sumber belajar yang digunakan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Sebelumnya juga telah dilakukan sebuah penelitian oleh Janah, dkk. (2017), dengan judul penelitian *Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X Lab School Banda Aceh*. Dalam penelitian tersebut, Miftahul mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar berupa internet terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X sekolah tempat ia melakukan penelitian.

Parmadani (2016) melakukan penelitian serupa dengan judul *Pengaruh Minat Baca, Sumber Belajar, dan Lingkungan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. Penelitian tersebut memiliki hasil bahwa minat baca, sumber belajar, dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 2 Kendal tahun ajaran 2014/2015.

Kontribusi masing-masing jurnal penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, digunakan sebagai bahan untuk menyusun *state of the art* yang terkait dengan kumpulan teori dan referensi baik yang mendukung

atau tidak mendukung penelitian. Dari beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pada penelitian pertama yang dilakukan Banat (2019) berfokus pada sumber belajar berupa modul dan non modul, kemudian dikelompokkan lagi pada variabel motivasi berupa motivasi rendah dan tinggi. Banat juga menggunakan subjek pembahasan berupa mahasiswa UNIVED Bengkulu yang mengambil mata pelajaran bahasa Inggris sebagai pokok bahasan.

Pada penelitian kedua, Jannah dkk.(2017) memfokuskan penelitian pada sumber belajar berupa internet terhadap mata pelajaran Geografi. Tentu saja itu sesuai dengan judul penelitian mereka, namun dalam penelitian ini subjek teliti siswa kelas X Lab School Banda Aceh tidak terlalu terlihat dalam penyajiannya.

Pada penelitian yang ketiga, Triyara dan Lyna (2016) menjelaskan pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada kelas X mata pelajaran Ekonomi. Pada penelitian tersebut mereka memiliki fokus yang jelas yakni prestasi belajar yang terpengaruhi oleh minat baca, sumber belajar, dan lingkungan teman sebaya.

Melalui hal tersebut, sumber belajar terbukti memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi, mata pelajaran Geografi bahkan sampai jenjang perkuliahan pun masih berpengaruh. Namun sejauh ini belum pernah ditemukan penelitian yang menguji tentang pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia bagi siswa sekolah menengah kejuruan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang menguji apakah ketersediaan sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Ketersediaan sumber belajar perlu juga kita perhatikan, ketersediaan sendiri dalam KBBI berarti kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. Kompri (2017) menjelaskan sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah

informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang diperlukan. Dalam hal ini nampak adanya beraneka ragam sumber belajar yang masing-masing memiliki kegunaan tertentu yang mungkin sama atau bahkan berbeda dengan sumber belajar lainnya. Manfaat dari setiap sumber belajar bergantung pada kemauan dan kemampuan guru dan peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam sumber belajar yang digunakan.

Dengan kata lain tanpa sumber belajar, maka pembelajaran tidak mungkin dapat dilaksanakan dengan optimal, karena proses pembelajaran akan terwujud bila terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Peran pendidik sangat diperlukan dalam memberikan motivasi, arahan, bimbingan, konseling, dan kemudahan (fasilitas) bagi berlangsungnya proses belajar dan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dalam keseluruhan proses belajarnya. Sedang sumber belajar berperan dalam menyediakan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan berbagai kompetensi yang diinginkan pada bidang studi atau mata pelajaran yang dipelajarinya. Oleh karena itu, sumber belajar yang beraneka ragam, diantaranya berupa bahan (media) pembelajaran memberikan sumbangan yang positif dalam peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Utin⁽²⁰¹⁷⁾ dengan judul *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 SUIRAYA* mengemukakan bahwa ketersediaan sumber belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi kelas x IPS di SMAN 1 Sui Raya. Dalam penelitian tersebut signifikansi hubungan yang didapat hanya 5%, lalu besaran pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas x di IPS di SMAN 1 Sui Raya hanya sebesar 0,4% saja.

Berdasar pada hal tersebut, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian serupa namun berfokus pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan judul *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Terhadap Prestasi*

Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di SMK "Sore" Tulungagung. Diharapkan penelitian ini dapat menjawab apa yang telah Kompri kemukakan, bahwa sumber belajar berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berpengaruh pada prestasi belajar utamanya terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kejuruan ataukah justru tidak memiliki pengaruh seperti penelitian yang dilakukan Utin.

B. Batasan Masalah

Variabel pembahasan pada penelitian ini adalah ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia, mata pelajaran bahasa Indonesia sendiri pun merupakan subjek pembahasan yang luas. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti, peneliti membuat batasan masalah agar pembahasan tidak terlalu menyebar. Adapun batasan masalah tersebut berupa subjek bahasan bahasa Indonesia hanya meliputi materi teks prosedur dan teks eksplanasi.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, bagaimana pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMK Sore Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah, untuk mencari tahu pengaruh ketersediaan sumber belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Sore Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi kegunaan bukan dari sisi peneliti namun juga berguna bagi guru, siswa, dan sekolahan tempat peneliti melaksanakan penelitian. Kegunaan tersebut peneliti jabarkan sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan bahwa sumber belajar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar siswa memanfaatkan sumber belajar secara maksimal sehingga akan mempermudah pencapaian prestasi secara optimal, khususnya prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar pihak sekolah memperhatikan sistem proses pembelajaran sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa, termasuk pemanfaatan sumber belajar beserta ketersediaanya di sekolah.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0 : Ketersediaan sumber belajar mata pelajaran bahasa Indonesia tidak berpengaruh pada prestasi belajar siswa kelas XI SMK Sore Tulungagung

H1 : Ketersediaan sumber belajar mata pelajaran bahasa Indonesia berpengaruh pada prestasi belajar siswa kelas XI SMK Sore Tulungagung

G. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam judul proposal skripsi ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran. Penegasan istilah-istilah tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Ketersediaan Sumber Belajar

Ketersediaan sumber belajar dalam penelitian ini meliputi sumber belajar yang berbentuk digital dan sumber belajar yang berbentuk fisik, seperti buku, modul, dll. Yang terdapat atau pun disediakan oleh pihak sekolah baik sumber belajar bentuk orang (guru) hingga metode yang diajarkan oleh guru.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai dari hasil belajar yang didapat dari nilai hasil Penilaian Tengah Semester (PTS).

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi digunakan untuk memudahkan penjelasan mengenai paparan keseluruhan skripsi dari awal hingga akhir. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. **Bagian Awal**, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, lembar persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.
2. **Bab I Pendahuluan**, berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, hipotesis dan sistematika pembahasan.
3. **Bab II Landasan Teori**, menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan prestasi belajar dan sumber belajar, beserta penelitian terdahulu.
4. **Bab III Metode Penelitian**, berisi penjelasan mengenai rancangan penelitian, sumber data, variabel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
5. **Bab IV Hasil Penelitian**, berisi paparan mengenai deskripsi data, temuan data, dan hasil analisis.
6. **Bab V Pembahasan**, berisi penjabaran mengenai hasil analisis.
7. **Bab VI Penutup**, berisi simpulan penelitian dan saran.
8. **Bagian Akhir**, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.